

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Yogyakarta selain sebagai kota pelajar juga sebagai kota budaya. Hal tersebut sangat tidak berlebihan, mengingat banyak sekali peninggalan bersejarah yang harus dijaga dan dilestarikan sebagai warisan leluhur, contohnya Keraton Yogyakarta, Candi Prambanan, Desa Kerajinan, dan lain-lain. Peninggalan sejarah dan cagar budaya yang menjadi aset wisata itu menjadikan kota Yogyakarta sebagai tempat tujuan wisata baik oleh turis lokal maupun mancanegara.

Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta menimbulkan dampak positif yang dapat dirasakan oleh penduduk setempat salah satu di antaranya adalah pendapatan atau penghasilan mereka meningkat. Hal ini dikarenakan para turis pasti membutuhkan sarana akomodasi yakni hotel, restoran, dan sarana hiburan lainnya. Maka tidak salah lagi jika kita akan menemukan banyak tempat peristirahatan serta restoran yang lokasinya dekat dengan lokasi wisata yang banyak peminatnya. Salah satu tempat tujuan wisata yang banyak menarik perhatian wisatawan adalah Desa atau Sentra Kerajinan Perak di Kotagede.

Menyimak Kotagede adalah sebuah kota kecil yang terletak sebelah Timur Laut Kota Yogyakarta. Mempunyai planologi khas komunitas pedagang dan mempunyai sejarah Kerajaan Mataram sekitar pertengahan abad 16. Di sini pula berpusat ahli-ahli dalam bidang kerajinan perak dan emas dan keahlian itu masih terwariskan sampai

sekarang. Selain kerajinan perak dan emas, terdapat suatu bangunan kuno yang dibentuk pemiliknya menjadi sebuah restoran guna memenuhi kebutuhan wisatawan akan makanan dan minuman sambil berwisata. Restoran tersebut adalah Restoran Omah Dhuwur yang merupakan kombinasi yang unik antara anggunya bangunan peninggalan zaman kuno yang dieksploitasi dan dikembangkan dalam bentuk restoran dengan citarasa internasional yang di persembahkan sebagai upaya mendekati diri pada konsumen dengan menampilkan ciri khasnya, baik dari menu, fasilitas, maupun penataan interiornya.

Di samping objek penelitian yang cukup unik dan menarik untuk diteliti, peneliti juga menitikberatkan permasalahan pada aspek organisasi ruang dan sirkulasinya dikarenakan kedua aspek ini seringkali kurang diperhatikan oleh pemilik restoran lain. Pemilik hanya mementingkan segi ekonomisnya saja (pencapaian *profit*/keuntungan), artinya keuntungan yang besar dalam jangka pendek namun tidak mempertimbangkan keuntungan yang sebenarnya lebih besar dalam jangka panjang.

Dengan demikian, bangunan kuno pada Restoran Omah Dhuwur merupakan masalah yang cukup penting dibahas, maka dirasa perlu dan cukup menarik untuk di jadikan objek permasalahan dengan memperhatikan aspek organisasi ruang dan sirkulasi restoran dalam penulisan penelitian ini yaitu melalui pendekatan ilmu desain interior.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Pada dasarnya interior adalah ruang dalam bangunan yang berfungsi untuk menampung suatu aktifitas manusia dalam lingkungan arsitektur. Mengacu dari rumusan tersebut pembahasan desain interior akan bersangkut paut dengan arsitektur kuno yang membentuk interior bangunan. Oleh karena itu dalam pembahasan ini akan mencakup aspek-aspek interior bangunan kuno yang digunakan untuk restoran.

Mengingat luasnya permasalahan pada judul skripsi ini “STUDI TENTANG ORGANISASI RUANG DAN SIRKULASI DI RESTORAN OMAH DHUWUR KOTAGEDE YOGYAKARTA”, maka penulis membatasi permasalahan yang hanya mencakup aspek-aspek interior bangunan kuno yang digunakan untuk restoran, yang meliputi :

1. Sistem organisasi ruang kaitannya dengan faktor pengelompokan fungsi ruang di Restoran Omah Dhuwur.
2. Sirkulasi kaitannya dengan faktor ergonomi untuk kenyamanan dalam beraktivitas di Restoran Omah Dhuwur.

## 1.3 Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, selanjutnya dibuat rumusan masalah, dimaksudkan untuk lebih mempermudah dalam mempelajari dan memahami masalah-masalah tersebut.

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh sistem organisasi ruang kaitannya dengan faktor pengelompokan fungsi ruang di Restoran Omah Dhuwur ?
2. Bagaimana pengaruh sirkulasi kaitannya dengan faktor ergonomi untuk kenyamanan dalam beraktivitas di Restoran Omah Dhuwur terhadap pemakai, dalam hal ini pertimbangan pengelola, pekerja dan konsumen ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari hasil pengamatan organisasi ruang dan sirkulasi pada Restoran Omah Dhuwur ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan desain interior restoran Omah Dhuwur yang meliputi sistem organisasi ruang kaitannya dengan faktor pengelompokan fungsi ruang.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan desain interior restoran Omah Dhuwur yang meliputi sirkulasi pada Restoran Omah Dhuwur kaitannya dengan faktor ergonomi dalam beraktivitas.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi penulis dapat menjadi masukan terutama dalam perencanaan desain interior restoran, serta menambah pengetahuan teoritis untuk kemudian

dijadikan bahan memecahkan masalah dalam perancangan desainer interior restoran

2. Bagi dunia akademis dapat menambah kekayaan pustaka, khususnya bidang studi desain interior dan umumnya bagi lingkungan institusi, dalam hal ini program studi desain interior Universitas Sahid Surakarta serta dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat luas terutama dunia bisnis dan dunia pariwisata dapat memberi masukan penting untuk memperluas dalam pengembangan perencanaan interior restoran Omah Dhuwur yang sesuai dengan latar belakang sosial budaya masyarakatnya serta menunjukkan eksistensi restoran etnik yang mampu bersaing dengan restoran waralaba lainnya sehingga mampu memberikan kontribusi positif serta keuntungan yang besar.
4. Bagi pemilik restoran sekaligus konseptor restoran Omah Dhuwur dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan restoran ini agar lebih baik dan lebih berkembang.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Akhir dari penelitian ini adalah penyusunan dan penulisan secara sistematis yang terdiri dari lima bab. Secara garis besar masing-masing bab memaparkan hal-hal sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II : Orientasi Teoritik, berisi tentang teori-teori landasan pemikiran dari berbagai teori substantive berdasarkan pendapat yang telah ditulis sebelumnya oleh para pakar untuk membahas masalah penelitian. Antara lain tentang: tinjauan restoran, organisasi ruang, sirkulasi ruang dan ergonomi.
3. BAB III : Metodologi, bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.
4. BAB IV : Organisasi Ruang, berisi uraian hasil analisa tentang diskripsi obyek penelitian, dan pembahasan sistim organisasi ruang
5. BAB V : Sistim sirkulasi dan pembahasannya.
6. BAB VI : Penutup, merupakan bab terakhir sebagai penutup dalam penulisan ini yang berisi bagian simpulan dan saran.